

PELATIHAN PEMBUATAN ADJUSTABLE STRAP MASK SEBAGAI TREND FASHION DI MASA PANDEMI COVID-19

Siti Rahmi¹, Anwar², Sri Wahyuni³, Saiful Arif⁴

^{1,2,3,4}Universitas Borneo Tarakan

E-mail sitirahmi@borneo.ac.id

Abstract

The use of mask straps has become a trend among the public. With cute and elegant designs, various variations of colorful strap masks attract the attention of teenagers and adults alike. This strap mask can also be used by men and women for daily activities. This mask strap also increases comfort for the user, thereby preventing the mask from falling off and being lost. The use of the positive side and trend of strap masks is that teenagers and even mothers don't want to miss out on this fashion trend, and buy strap masks to sweeten their masks. So, training in making strap masks was given to PKK women in Karang Anyar Village. AND This mentoring program aims to increase the insight and creativity of PKK women, so they can face the crisis due to the impact of COVID-19, and the benefit of this activity for the target community is to increase local residents' knowledge about this strap mask, which can be created during the pandemic and the new era. normal, as well as increasing their knowledge about strap masks. This implementation program consists of several stages, namely preparation, socialization and implementation.

Keywords: Adjustable Strap Mask, Fashion Trend, Pandemic

Abstrak

Penggunaan strap mask atau tali masker menjadi tren dikalangan masyarakat. Dengan desain yang imut dan elegan, beragam variasi strap mask dengan warna warni menarik perhatian berhasil memikat para remaja, maupun orang dewasa. Strap mask ini juga bisa digunakan oleh pria maupun wanita untuk kegiatan sehari-hari. Strap mask ini juga meningkatkan kenyamanan bagi penggunanya, sehingga mencegah masker terlepas dan terjatuh serta hilang. Penggunaan dari sisi positif dan tren strap mask ini, adalah para remaja bahkan ibu-ibu tidak mau ketinggalan tren fashion ini, dan ikut membeli strap mask sebagai pemanis masker mereka. Sehingga kami dari mahasiswa KKN kelompok 42 ini memiliki ide dalam memberikan pelatihan pembuatan strap mask kepada ibu-ibu PKK yang berada di Kelurahan Karang Anyar. Program pendampingan ini bertujuan meningkatkan wawasan dan kreativitas ibu-ibu PKK, sehingga dapat menghadapi krisis akibat dampak COVID-19, serta manfaat kegiatan ini bagi masyarakat sasaran adalah menambah pengetahuan warga setempat tentang strap mask ini, yang dapat dikreasikan pada masa pandemi dan era new normal, serta menambah pengetahuan mereka tentang strap mask. Pelaksanaan program ini terdiri atas beberapa tahapan, yaitu persiapan, sosialisasi, dan pelaksanaan.

Kata Kunci: Adjustable Strap Mask, Trend Fashion, Masa Pandemi

Submitted: 2023-11-13

Revised: 2023-12-07

Accepted: 2023-12-18

Pendahuluan

Tahun 2020 sampai 2021 saat sekarang merupakan tahun yang bersejarah sekaligus kelam bagi kehidupan sebagian besar masyarakat dunia, termasuk di Indonesia, dengan adanya pandemi Covid-19. Pandemi ini secara otomatis berdampak pada berbagai sektor kehidupan, terutama bidang ekonomi. Roda perekonomian masyarakat menjadi goyah dengan adanya pembatasan-pembatasan di beberapa lini, seperti pembatasan akses di ruang publik, pembatasan sarana transportasi, hingga pembatasan berkegiatan yang melibatkan banyak orang Sementara itu, ada beberapa kegiatan perekonomian yang tidak bisa lepas dari batas-batas tersebut, sehingga otomatis pada masa pandemi ini tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Dampak negatif pandemi ini juga sangat dirasakan oleh warga setempat, yaitu di Kelurahan Karang Anyar. Oleh karena itu, dengan masalah ini perlu adanya pendampingan kepada ibu-ibu PKK dalam mengembangkan atau membuka wawasannya dan meningkatkan kreativitas mereka.

Untuk mencegah terpaparnya covid-19 pemerintah meminta seluruh warga negara Indonesia, tidak terkecuali warga masyarakat di Kelurahan Karang Anyar dalam mematuhi protokol kesehatan yaitu 3M memakai masker, mencuci tangan menjaga jarak.

Menggunakan masker sangat efektif dalam pencegahan virus corona, karena penularan virus corona melalui sistem pernapasan merupakan salah satu alasan mengapa pentingnya menggunakan masker. Selain itu, cuci tangan juga sama pentingnya dengan memakai masker. Maka dari itu pemerhati sangat gen untuk mensosialisasikan pemakaian masker. Masker juga dikenal dengan alat pelindung diri. Sebagai alat pelindung diri, masker dirancang untuk memberikan perlindungan kepada pemakainya dan bukan sebaliknya menjadi sarana transmisi atau penularan karena penggunaan yang salah. Maka gunakanlah masker dengan baik dan benar, tetap gunakan masker dimanapun dan di situasi apapun apalagi ketika berinteraksi dengan orang lain kita tetap harus menggunakan masker.

Beberapa waktu terakhir, penggunaan strap mask atau tali masker menjadi tren di kalangan masyarakat. Dengan desain yang imut dan elegan, beragam variasi strap mask dengan warna-warni menarik perhatian berhasil memikat para remaja, maupun orang dewasa. Strap mask ini juga bisa digunakan oleh pria maupun wanita untuk kegiatan sehari-hari. Strap mask ini juga meningkatkan kenyamanan bagi penggunanya, sehingga mencegah masker terlepas dan terjatuh serta hilang. Kemudian ada dua macam model strap mask yang akan dibuat, yaitu pertama bisa disebut sebagai konektor headloop atau adjustable strap mask. Strap mask ini memiliki pengaturan di mana penggunanya bisa menyesuaikan panjang tali sesuai ukuran kepala pengguna. Jadi, masker bisa dipastikan menutupi bagian hidung, mulut, dan dagu dengan rapat. Strap mask jenis ini biasanya digunakan oleh anak-anak atau para wanita yang menggunakan hijab. Sesuai namanya, strap mask ini digunakan dengan cara disangkutkan pada rambut yang diikat dan memutar ke belakang kepala. Dan yang kedua adalah kalung masker atau strap mask biasa yang panjangnya sekitar 50 cm-70 cm. Jadi, ada perbedaan ukuran strap mask untuk anak-anak atau orang dewasa. *Strap mask* jenis kedua ini digunakan oleh siapa saja dengan cara dikalungkan. Kalau kamu pengguna kacamata, kamu tentu familiar dengan model *strap mask*.

Penggunaan dari sisi positif dan tren strap mask ini, adalah para remaja bahkan ibu-ibu tidak mau ketinggalan tren fashion ini, dan ikut membeli strap mask sebagai pemanis masker mereka. Sehingga kami dari mahasiswa KKN kelompok 42 ini memiliki ide dalam memberikan pelatihan pembuatan strap mask kepada ibu-ibu PKK yang berada di Kelurahan Karang Anyar. Melihat tingginya minat masyarakat untuk menggunakan strap mask, penggunaan masker itu sendiri juga meningkat. Hal ini tentu berdampak pada pencegahan penyebaran virus korona. Strap mask juga meningkatkan kenyamanan bagi penggunanya. Misalnya, ada kasus di mana seseorang mengalami lecet di kulit telinga akibat mengikat tali masker dengan kencang agar masker rapat. Dengan strap mask model konektor headloop, hal ini bisa diatasi. Selain itu, strap mask mencegah masker terlepas, terjatuh, dan hilang.

Program pendampingan ini bertujuan meningkatkan wawasan dan kreativitas ibu-ibu PKK, sehingga dapat menghadapi krisis akibat dampak COVID 19 serta Manfaat kegiatan ini bagi masyarakat sasaran adalah menambah pengetahuan warga setempat tentang strap mask ini, yang dapat dikreasikan pada masa pandemi dan era new normal serta menambah pengetahuan mereka tentang *strap mask*.

Metode

Pelaksanaan program ini terdiri atas beberapa tahapan, yaitu persiapan, sosialisasi, dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan, dilakukan penyusunan proposal dengan melakukan komunikasi intensif dengan para warga setempat, khususnya di Kelurahan Karang Anyar, yang melalui RT. 13, 42, dan 63, dan ibu-ibu PKK, untuk mengetahui permasalahan yang sedang mereka hadapi dan kegiatan yang memungkinkan dapat dilakukan sebagai solusi atas

permasalahan mereka. Setelah itu, proposal disusun berdasarkan informasi yang diberikan oleh narasumber tadi.

Dari informasi tersebut disusun program yang dapat membantu memberikan solusi bagi masyarakat sasaran dan dapat berkelanjutan, yaitu dengan menyelenggarakan "Pelatihan Pembuatan *Adjustable Strap Mask* Sebagai *Trend Fashion* Di Masa Pandemi Covid-19". Tahapan berikutnya adalah sosialisasi program melalui poster yang disebar secara daring melalui grup-grup *WhatsApp*, dan *Instagram*. Tahap ketiga adalah pelaksanaan program, yaitu dalam bentuk pendampingan para ibu-ibu dalam pembuatan *strap mask*.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang di laksanakan di Kelurahan Karang Anyar menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, jobsheet, demonstrasi dan Tanya jawab. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya, yaitu:

- 1) Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang kreasi strap mask untuk masker tetap sehat dan fashionable di era new normal, yaitu manfaat dan kegunaan strap mask, strap mask mampu menunjang penampilan sebagai *fashionable*, macam-macam kreasi strap mask, bahan-bahan yang dapat digunakan strap mask, pangsa jual strap mask, karakteristik strap mask di era new normal
- 2) Pemberian jobsheet yang berisi langkah-langkah pembuatan strep mask dari bahan manik-manik, bahan perca, dan tali
- 3) Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses pembuatan kreasi strap mask yang berbahan baku tali polyester, perca ndek, manik-manik, peralatan yang diperlukan serta bahan penunjang digunakan dalam pembuatan kreasi strap mask
- 4) Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh ke tiga metode di atas
- 5) Pelatihan dan pendampingan pembuatan kreasi strap mask pada Ibu-ibu PKK di Kelurahan Karang Anyar selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 6) Evaluasi proses pembuatan strap mask dari manik-manik, bahan perca, dan tali polyester
- 7) Evaluasi hasil akhir berupa produk jadi strap mask yang di buat oleh Ibu-ibu PKK di Kelurahan Karang Anyar.

Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan kontribusi untuk memecahkan persoalan tersebut dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan. Realisasi pemecahan masalah terhadap kerangka pemecahan masalah dilakukan melalui peningkatan ketrampilan dalam pelatihan dan pendampingan membuat kreasi strap mask. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan Ibu-ibu PKK dapat menerapkan berbagai ketrampilan yang akan diberikan, dan selalu menggali ide baru yang kreatif untuk berinovasi dalam berkarya. Selanjutnya dengan penguasaan wawasan dan ketrampilan tersebut para Ibu-ibu PKK lebih siap untuk mandiri, dan menjadi insan yang produktif. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 8 Minggu yang terbagi dalam tiga tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap sosialisasi, (3) tahap pelaksanaan.

Hasil dan Pembahasan

Pada pelatihan Pembuatan *Adjustable Strap Mask* Sebagai *Trend Fashion* Di Masa Pandemi Covid-19 adalah dengan memberikan sedikit pemahaman atau informasi terkait *Strap mask* memiliki multi fungsi sebagai aksesoris millineris dan nilai fashion bagi si pemakai. Hal ini menimbulkan ide yang sangat kreatif untuk mendukung penampilan seseorang akan tampil modis dan *fashionable*, Kegiatan penerapan IPTEK ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Ibu-ibu PKK di Kelurahan Karang Anyar, yang melalui RT. 13, 42, dan 63, dalam membuat kreasi *strap mask* untuk masker tetap sehat dan *fashionable* di era new normal. Keterampilan pembuatan strap mask merupakan keterampilan yang belum pernah ditekunin atau

dikerjakan sebelumnya. Skill yang di berikan kepada Ibu-ibu PKK menitik beratkan pada keterampilan sebagai bekal untuk berwirausaha di era new normal. Kegiatan ini sangat perlu dilakukan, mengingat pelatihan dan pendampingan membuat kreasi strap mask untuk masker tetap sehat dan fashionable belum pernah didapatkan, serta alat dan bahan untuk menunjang pembuatan keterampilan strap mask sangat mudah di dapat dan harga terjangkau.

Target kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan demonstrasi dan memberikan contoh mengenai langkah-langkah pembuatan strep mask dengan menggunakan bahan utama dari manik-manik, perca ndek, dan tali polyester. Jumlah Ibu-ibu PKK di Kelurahan Karang Anyar, yang melalui RT. 13, 42, dan 63 yang dilibatkan sebanyak 10 orang yang sudah berstatus Ibu rumah tangga. Hasil yang diperoleh adalah Ibu-ibu PKK mampu membuat kreatifitas bentuk dan model strap mask dengan kombinasi warna dan bahan bahan dari manik-manik, sisa bahan perca ndek, dan tali polyester. Dengan demikian ke depannya peserta pelatihan dan pendampingan memiliki keterampilan dan mampu menjadi insan yang mandiri di era new normal.

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu mulai dari pembelian bahan-bahannya, kemudian di pilih bahan-bahan apa saja yang di dapatkan. Adapun bahan-bahan yang dimaksud adalah sebagai berikut:



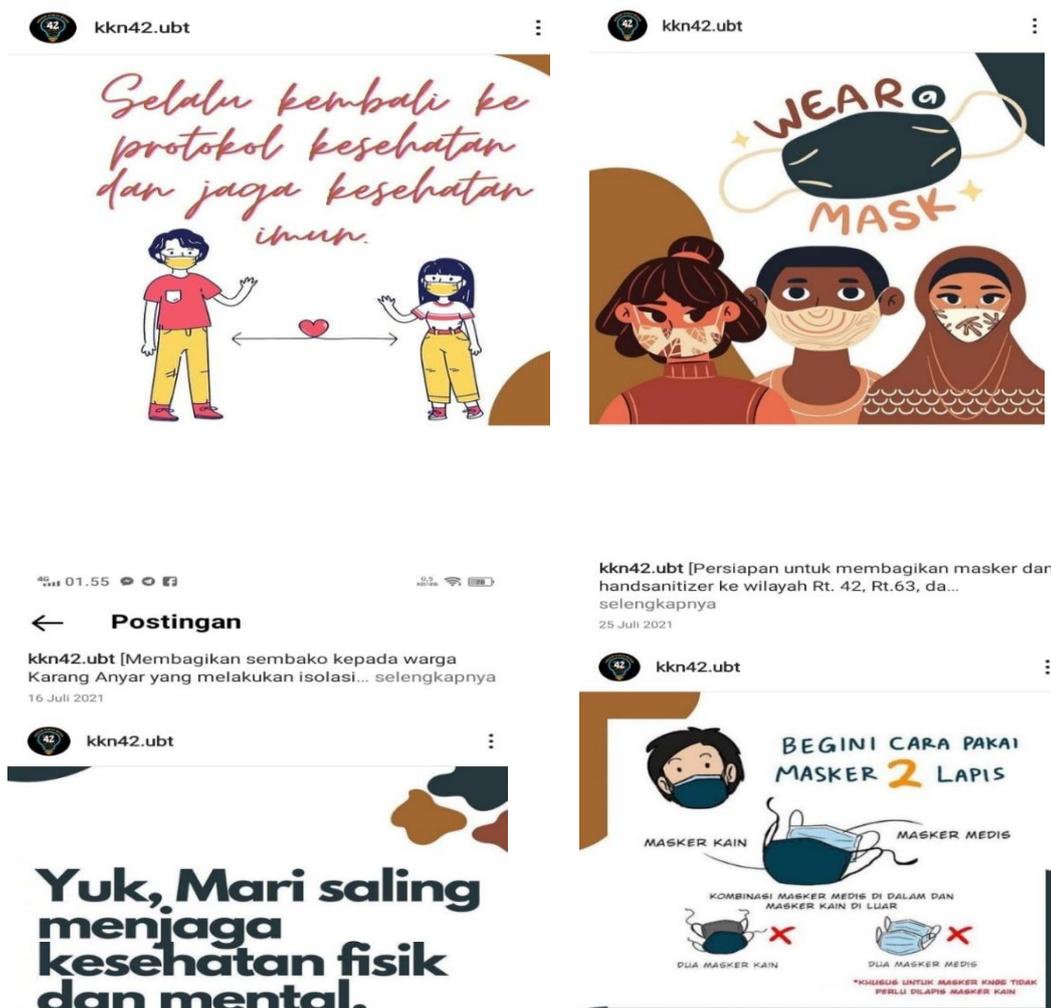


2. Sosialisai

Dalam tahap sosialisasi ini, pertama-tama kami melakukan koordinasi dengan kelurahan, untuk memberikan informasi terkait kegiatan pelatihan Pembuatan *Adjustable Strap Mask* Sebagai *Trend Fashion* Di Masa Pandemi Covid-19. Disini kami mendapatkan dukungan penuh dari kelurahan setempat. Adapun dokumentasinya sebagai berikut:



Bentuk sosialisasi yang lain dalam pelaksanaan pelatihan Pembuatan *Adjustable Strap Mask* Sebagai *Trend Fashion* Di Masa Pandemi Covid-19 adalah dengan melalui media, misalnya Instagram, whatsapp. Adapun dokumentasinya sebagai berikut:



3. Pelaksanaan

Hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan membuat *strap mask* secara umum dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil produk yang dihasilkan oleh Ibu-ibu PKK memiliki nilai kreatifitas dan inovasi yang baik, serta presentase kehadiran peserta mencapai 100%. Proses dan hasil pelatihan selama pendampingan Ibu-ibu PKK di Kelurahan Karang Anyar, serta proses dan hasil pembuatan *strap mask* dengan kombinasi warna dan bahan yang bervariasi. Proses pembuatan *strap mask* ini sangatlah bebas tidak perlu menggunakan pola dasar, hal ini disesuaikan dengan kreasi, kreatifitas, inovasi, dan imajinasi dari masing-masing peserta pelatihan dan pendampingan. *Strep mask* dapat terwujud dengan baik jika pada proses pembuatan memperhatikan dari pemilihan bahan utama, kombinasi bahan yang digunakan, menyatukan kombinasi bahan, serta pemilihan warna dari *strep mask*. Selain itu hasil *strep mask* dipengaruhi dari selera dan karakter dari peserta pelatihan dan pendampingan pembauatan *strep mask* oleh Ibu-ibu PKK di Kelurahan Karang Anyar. Tahap penyelesaian *strep mask* di mulai dari teknik mengikat dan mengaitkan bagian akhir dengan kuat dan tepat, memasang kait, dan merapikan kaitan satu dengan yang lainnya agar rantai-rantai tidak tajam dan tersambung dengan kuat. Dalam tahap pelaksanaan ini, ada beberapa langkah yang dilakukan, yaitu:

1. Langkah Pertama yaitu Pembuatan Kreasi Strap Mask

Tahapan membuat strep mask mencakup tahap persiapan, tahap pemilihan bahan utama, tahap pemilihan kombinasi, tahap merangkai step mask, tahap mengkombinasikan bahan dan warna, serta tahap penyelesaian. Pemilihan bahan pokok adalah sebagai dasar dari membuat strep mask, bahan pokok pembuatan strep mask ada 3 bahan yaitu dari rantai atau manik-manik, perca ndek, dan tali. Proses pembuatan strep mask ini sangatlah bebas tidak perlu menggunakan pola dasar, hal ini disesuaikan dengan kreasi, kreatifitas, inovasi, dan imajinasi dari masing-masing peserta pelatihan dan pendampingan. Strep mask dapat terwujud dengan baik jika pada proses pembuatan memperhatikan dari pemilihan bahan utama, kombinasi bahan yang digunakan, menyatukan kombinasi bahan, serta pemilihan warna dari strep mask. Selain itu hasil strep mask dipengaruhi dari selera dan karakter dari peserta pelatihan dan pendampingan pembuatan strep mask oleh Ibu-ibu PKK di Kelurahan Karang Anyar. Tahap penyelesaian strep mask di mulai dari teknik mengikat dan mengaitkan bagian akhir ikat dengan kuat dan tepat, memasang kait, dan merapikan kaitan satu dengan yang lainnya agar rantai-rantai tidak tajam dan tersambung dengan kuat.

2. Langkah Kerja Pembuatan Strap Masker

- 1) Langkah pertama yaitu mempersiapkan bahan yang digunakan seperti: rantai, kait udang, mutiara sintesis, paku 9, ring besar, ring kecil, tali dari bahan ndek perca, dan tali polos berbahan polyester.
- 2) Masukkan paku 9 ke dalam lobang mutiara sintesis, kemudian potong jika kepanjangan. Lalu putar dengan menggunakan tang putar.
- 3) Lakukan hal yang sama sampai mutiara berjumlah 8 mutiara atau disesuaikan dengan panjang yang diinginkan. Gulungan atau putar besi jangan sampai terlalu rapat.
- 4) Setelah itu, kaitkan mutiara satu sama lain dengan mutiara berjumlah 4 biji mutiara. Jadi disebelah kiri 4 biji dan di kanan 4 biji atau bisa digunakan dengan tali berbahan ndek di kombinasikan dengan mutiara.
- 5) Setelah itu, kaitkan rangkaian mutiara dengan rantai berukuran sekitar 60 cm atau sesuai selera.
- 6) Kemudian terakhir, kaitkan kait udang dengan menggunakan ring dan kuatkan dengan tang.
- 7) Hasil akhir Kreasi Strap Mas

3. Tanggapan Peserta Pelatihan dan Pendampingan

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang di laksanakan di Kelurahan Karang Anyar bersama Ibu-ibu PKK mendapat respon yang positif dari para peserta pelatihan dan pendampingan membuat kreasi strap mask untuk masker tetap sehat dan *fasyenable* di era new normal. Dimana para peserta sangat antusias, memiliki keinginan yang besar, serta semangat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, hasil produk yang dihasilkan berupa kreasi strap mask sangat baik, tingkat kreatifitas tinggi, kombinasi bahan dan pemilihan warna juga sangat baik dan produk kreasi strap mask ini dapat membuka peluang usaha bagi Ibu-ibu PKK di Kelurahan Karang Anyar. SEHINGGA mendapatkan hasil berupa asesoris / kalung masker dengan berbagai model sesuai dengan karakter pembuatnya. Ada yang membuat dengan tipe 1 yaitu 1 helaian simpel, adapula yang model segitiga dan model membulat. Hasil dari kegiatan ini memiliki respon yang luar biasa. Hasil kreatifitas siswa juga indah dan memiliki nilai jual yang tinggi.

Keterampilan yang diberikan pada Ibu-ibu PKK yang menitik beratkan pada keterampilan sebagai bekal untuk berwirausaha di tengah pandemic covid 19. Untuk mencapai keberhasilan tersebut peserta dituntut dapat melihat peluang yang dapat di manfaatkan di masa pandemi ini. Ibu-ibu PKK mampu meningkatkan sumber daya agar lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan suatu produk yaitu kreasi strap mask yang *fashionable* di tengah pandemi. Salah satu hal yang dipandang perlu untuk mendapatkan pelatihan dan pendampingan sedini mungkin adalah keterampilan yang belum pernah di tekuni atau di kerjakan sebelum pandemi, jika di tekuni justru skill ini memiliki peluang yang besar, paling penting dan di minati di kalangan masyarakat. Kreasi strap mask yang kreatif mampu mendukung dan menopang perekonomian keluarga di masa pandemi.

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang dipaparkan pada hasil, dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan membuat kreasi strap mask untuk masker tetap sehat dan *Fashionable* berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang positif dari peserta ibu-ibu dan kepala Kelurahan Karang Anyar, dimana para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dan hasilnya pun sangat baik. Hasil pengamatan para instruktur menunjukkan bahwa peserta pelatihan menunjukkan keterampilan sangat kreatif, inovatif dan kinerja yang sangat baik mulai dari persiapan sampai akhir pelaksanaan kegiatan. Keseluruhan peserta pelatihan dan pendampingan ini mampu membuat produk strap mask sesuai dengan yang diharapkan. Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan dan pendampingan ini. Pada tahap persiapan peserta pelatihan PKM mampu mempersiapkan dengan cekatan dan rapi segala keperluan yang dibutuhkan untuk kegiatan baik berupa bahan maupun alat. Pada tahap pelaksanaan (proses kerja) peserta mampu bekerja dengan terampil dan kreatif sehingga mampu menghasilkan produk dalam bentuk strap mask dengan kreatifitas produk yang baik, kerapian produk, serta kombinasi warna yang sangat baik. Hasil produk dalam pelatihan ini memenuhi kriteria yang diharapkan, diakhir kegiatan para peserta juga bertanggungjawab untuk menata peralatan setelah selesai kegiatan. Semua perlengkapan baik alat maupun bahan yang sudah selesai digunakan di kemas dengan rapi dan disesuaikan dengan kategori alat dan masing-masing bahan strap mask. Seluruh kegiatan PKM berlangsung selama kurang lebih 5 jam kemudian dilanjutkan dengan tahap evaluasi, kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Karang Anyar. Pelatihan dan pendampingan membuat kreasi strap mask para peserta juga sangat antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir. Hal ini nampak melalui interaksi intensif yang terjadi antara peserta dengan instruktur, serta semua peserta menyatakan senang dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan, dan menjadi peluang usaha di tengah pandemi yang melanda saat ini, bagi Ibu-ibu PKK di Kelurahan Karang Anyar dapat memiliki bekal keterampilan. Dengan demikian ke depannya peserta pelatihan dan pendampingan mampu menjadi insan yang mandiri dan mampu bertahan di tengah kondisi pandemi.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan membuat kreasi strap mask untuk masker tetap sehat dan *fashionable* di era new normal pada Ibu-ibu PKK di Kelurahan Karang Anyar untuk memberikan keterampilan dan bekal berwirausaha yang belum pernah di tekuni atau dikerjakan sebelumnya yang memiliki peluang besar, manfaat *fashionable* dan di minati di kalangan masyarakat di masa era new normal Tanggapan Ibu-ibu PKK di Kelurahan Karang Anyar, terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan membuat kreasi strap mask untuk masker tetap sehat dan *fashionable* di era new normal sangat baik dan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat dari indikator kehadiran Ibu-ibu PK mencapai 100%,

dan selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dengan lancar, selain itu peserta sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan dari awal sampai akhir. Hal ini nampak melalui interaksi intensif yang terjadi antara peserta dengan instruktur. Dari metode ceramah dan demonstrasi yang dilakukan secara langsung, nampaknya peserta Ibu-ibu PKK memahami materi pelatihan dengan baik, hal ini terbukti para peserta mampu membuat kreasi strep mask dengan kombinasi bahan dan warna (manik-manik, perca ndekk, dan tali) dan warna sehingga nantinya Ibu-ibu PKK memiliki skill yang mampu menjadi insan yang lebih mandiri di era new normal.

Daftar Pustaka

- Natali Cotgrove, dkk. 2013. *Buku Pintar Membuat Kreasi fantastis dari Manikmanik*. Jakarta: PT. Primamedia Majalah.
- Imawati, Emi Risna. 2006. *Aksesori &Perengkaan Anak Dari kain Felt*. Jakarta: PT. Grammedia Pustaka Utama
- Soelistyowati, dan Julia Fika Rahmi. 2020. *Pemanfaatan Sisa Kain Perca Pada Desain Wearable Art Dengan Menggunakan Teknik Tapestry*. Seminar Nasional Envisi: Industry Kreatif. <http://www.uc.ac.id>. Diakses 25 Juli 2021
- Damasanti, Widiartini, Sudirtha. 2021. *Pelatihan Dan Pendampingan Membuat Kreasi Strap Mask Untuk Masker Tetap Sehat Dan Fashionable di Era New Normal Pada Ibu-Ibu PKK di Desa Panji Anom* Proceeding Senadimas Undiksha.
- Pratiwi, Arum. "Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 pada Masyarakat di Kabupaten Muna". Prosiding Seminar Nasional Problematika Sosial Pandemi Covid-19. 2020.
- Amari-Covid-19. "Jadi Tren Fashion, Ini Cara Memakai Strap Mask dengan Benar!" Diakses melalui <https://amari.itb.ac.id/jadi-tren-fashion-ini-cara-memakaistrap-mask-dengan-benar/>
- Fadlia, Adlien. "Masker Sebagai Budaya Baru Tren Fesyen di Indonesia". JSRW (Jurnal Seni Rupa Warna). Vol. 9. No. 2, 2021
- Sinta Megasari, dkk. 2021. Pelatihan Keterampilan Pembuatan Kalung Masker Untuk Meningkatkan Estetika Pengguna Masker Di Masa Pandemi Covid-19 SMK PGRI Wlingi. JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), Vol. 2 No. 3 (2021) pp. 503-511 <https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/> p-ISSN : 2746-0398 e-ISSN : 2746-038X